

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berbagai *uborampe* upacara kematian mengingatkan kepada manusia akan apa saja yang harus dimiliki atau dibutuhkan saat hendak menghadap kepada Sang Pencipta. *Uborampe* tersebut merupakan simbol pandangan hidup yang berkaitan dengan kepercayaan Orang Jawa di Kecamatan Purbolinggo akan kematian. Seperti halnya Orang Jawa yang yakin bahwa kematian hanyalah suatu proses menuju ke tahap kehidupan yang selanjutnya, maka *uborampe* kematian merupakan simbol kebutuhan manusia guna menuju ke tahap kehidupan yang abadi.

Uborampe pada upacara kematian merupakan suatu simbol yang maknanya sebagai persiapan kondisi atau persiapan keadaan yang menurut kepercayaan supaya dianggap layak untuk menghadap Tuhan. Keadaan manusia yang hendak menghadap Tuhan haruslah suci oleh sebab itu diperlukanlah *uborampe* yang memiliki maksud untuk mensucikan serta untuk membekali. Sehingga ketika manusia telah memiliki keadaan suci, bebas dari dosa, dan membawa banyak bekal (amal/sedekah, iman kepercayaan, dan ibadah) maka dapat dipastikan bahwa manusia tersebut dapat berhasil selamat untuk masuk di kehidupan baru

bersama Tuhan. Bukan sebaliknya, yakni dalam keadaan yang penuh dosa yang pasti justru akan menjauhkan manusia dari Tuhan.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengingat makna yang terkandung dalam *uborampe* yang penuh dengan nilai-nilai mulia, maka sebagai Masyarakat Jawa, khususnya Masyarakat Jawa di Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, agar tetap mempertahankan tradisi dan budayanya sehingga tidak kehilangan arah hidup dan jati dirinya.
2. Diharapkan kepada pemerintah untuk dapat memberikan kontribusi seperti menginventaris tradisi yang masih dilakukan oleh masyarakat supaya nilai-nilai tradisional yang terkandung dalam *uborampe* sebagai salah satu bentuk kebudayaan agar tidak hilang seiring berjalannya waktu serta supaya masyarakat dapat mengetahui identitas dan jati dirinya sebagai bangsa Indonesia mengingat banyaknya pengaruh dari budaya asing yang masuk ke Indonesia.